

PENDAMPINGAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN DI WARUNG NIZAM DESA CILEBUT BARAT

Ahmad Subagyo¹

STIE Gici Business School

Tami Sucirat Cristiningsih²

STIE Gici Business School

bagyo1972@gmail.com¹, tamicristiningsih123@gmail.com²

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini yang di dengan judul Pendampingan Pencatatan Lporan Kuuangan di Warung Nizam Desa Cilebut Barat, dengan metode Kegiatan dalam pengabdian ini berbentuk pelatihan dan penerapan dalam pembukuan keuangan menggunakan akuntansi kepada pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yaitu Warung Nizam yang berada di Cilebut Barat.

Evaluasi dalam kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu:

Tahap perencanaan kegiatan, Tim pelaksana dengan para mahasiswa pada awal kegiatan mengunjungi pelaku UMKM di Kelurahan Cilebut Barat. Selanjutnya tim pelaksana menuju sasaran pelatihan ini adalah pelaku UMKM Warung sembako, Tahap kedua selama proses kegiatan, Evaluasi pada tahap ini ditujukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan disertai umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan dari kami mahasiswa yang telah mendapatkan transfer pengetahuan terkait kewirausahaan dan strategi bisnis serta pemasaran produk serta pencatatan keuangan yang baik dan benar menggunakan meode akuntansi. Tahap akhir kegiatan, Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan. Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini ditetapkan 80% peserta dalam kegiatan pelatihan ini dapat memahami tekhnik kewirausahaan dan pencatatan keuangan yang baik dan benar yang akan digunakan untuk mencatat barang yang terjual dan keuntungan yang didapatkan. Dari hasil pengabdian ini masyarakat mendapatkan pemahaman tentang manajemen keuangan dan dapat memahami tentang pembukuan dana secara akuntansi secara sederhana, serta dapat menghitung pendapatan bersih penghasilan perminggu atau perbulan.

Kata Kunci: Pencatatan Laporan Keuangan , Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu". Kondisi perusahaan

terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi) dari teori tersebut sehingga Kebijakan pemberdayaan UKM dalam secara umum diarahkan untuk mendukung upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan ekspor, serta revitalisasi pertanian dan perdesaan, yang menjadi prioritas pembangunan nasional dalam tahun 2006. Menurut Raymond Budiman (2021) Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu, sedangkan Menurut Kasmir (2019) Laporan keuangan merupakan laporan yang memperlihatkan posisi keuangan suatu entitas pada periode itu atau untuk waktu tertentu. Dan Werner R. Murhadi (2019) laporan keuangan merupakan bentuk bahasa bisnis. Laporan keuangan memberikan data yang terolah kepada pengguna tentang posisi keuangan perusahaan. Memahami laporan keuangan perusahaan memungkinkan pemangku kepentingan yang berbeda untuk memahami posisi keuangan Perusahaan.

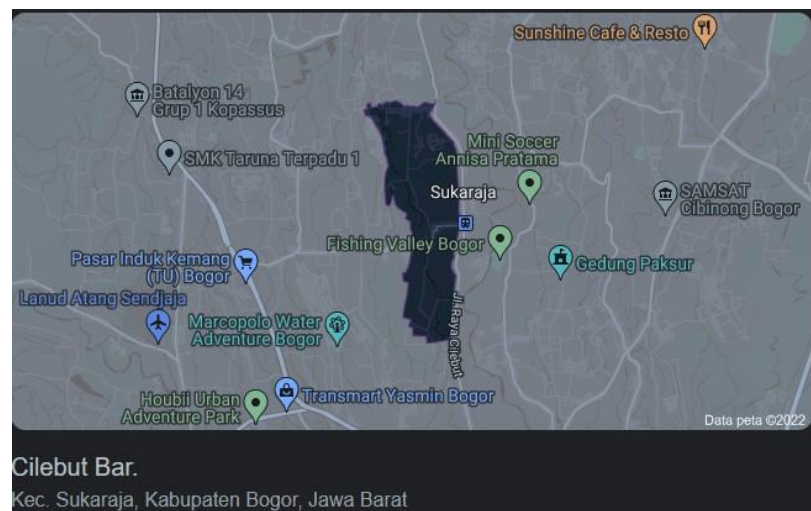
Dalam kerangka itu, pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) diarahkan agar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan kesempatan kerja, peningkatan ekspor dan peningkatan daya saing, sementara itu pengembangan usaha skala mikro diarahkan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah, khususnya di sektor pertanian dan perdesaan.

Kinerja nyata yang dihadapi oleh sebagian besar usaha terutama mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia yang paling menonjol adalah rendahnya tingkat produktivitas, rendahnya nilai tambah, dan rendahnya kualitas produk. Walau diakui pula bahwa UMKM menjadi lapangan kerja bagi sebagian besar pekerja di Indonesia, tetapi kontribusi dalam output nasional di kategorikan rendah. Hal ini dikarenakan UMKM, khususnya usaha mikro dan sektor pertanian (yang banyak menyerap tenaga kerja), mempunyai produktivitas yang sangat rendah. Bila upah dijadikan produktivitas, upah rata-rata di usaha mikro dan kecil umumnya berada dibawah upah minimum. Kondisi ini merefleksikan produktivitas sektor mikro dan kecil yang rendah bila di bandingkan dengan usaha yang lebih besar.

Di antara berbagai faktor penyebabnya, rendahnya tingkat penguasaan teknologi dan kemampuan wirausaha di kalangan UMKM menjadi issue yang mengemuka saat ini. Pengembangan UMKM secara parsial selama ini tidak banyak memberikan hasil yang maksimal terhadap peningkatan kinerja UMKM, perkembangan ekonomi secara lebih luas mengakibatkan tingkat daya saing kita tertinggal dibandingkan dengan negara-negara tetangga kita seperti misalnya Malaysia. Karena itu kebijakan bagi UMKM bukan karena ukurannya yang kecil, tapi karena produktivitasnya yang rendah. Peningkatan produktivitas pada UMKM, akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat karena UMKM adalah tempat

dimana banyak orang menggantungkan sumber kehidupannya. Salah satu alternatif dalam meningkatkan produktivitas UMKM adalah dengan melakukan modernisasi 2 sistem usaha dan perangkat kebijakannya yang sistemik sehingga akan memberikan dampak yang lebih luas lagi dalam meningkatkan daya saing daerah.

Permasalahan pelaku UMKM di Kelurahan Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor adalah disamping dana/modal yang kurang juga penyuluhan atau pelatihan yang perlu di lakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberi mereka bekal dalam masalah pembukuan dalam UMKM yang baik agar dapat mengetahui untung/rugi.



Target kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM Warung Nizam ini meliputi dua aspek yaitu pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana dan pemasaran. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM Warung Nizam
2. Memberikan edukasi tentang penyusunan pencatatan keuangan yang benar berdasarkan akuntansi.

METODE

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang di daerah Cilebut barat yang bernama Warung Nizam. Kegiatan dalam pengabdian ini berbentuk pelatihan dan penerapan dalam pembukuan keuangan menggunakan akuntansi kepada pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yaitu Warung Nizam yang berada di Cilebut Barat.

Evaluasi dalam kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu:

- a. Tahap perencanaan kegiatan.

Tim pelaksana dengan para mahasiswa pada awal kegiatan mengunjungi pelaku UMKM di Kelurahan Cilebut Barat. Selanjutnya tim pelaksana menuju sasaran pelatihan ini adalah pelaku UMKM Warung sembako

b. Selama proses kegiatan.

Evaluasi pada tahap ini ditujukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan disertai umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan dari kami mahasiswa yang telah mendapatkan transfer pengetahuan terkait kewirausahaan dan strategi bisnis serta pemasaran produk serta pencatatan keuangan yang baik dan benar menggunakan metode akuntansi.

c. Tahap akhir kegiatan.

Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan. Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini ditetapkan 80% peserta dalam kegiatan pelatihan ini dapat memahami teknik kewirausahaan dan pencatatan keuangan yang baik dan benar yang akan digunakan untuk mencatat barang yang terjual dan keuntungan yang didapatkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat mendapatkan pemahaman tentang manajemen keuangan dan dapat memahami tentang pembukuan dana secara akuntansi secara sederhana, serta dapat menghitung pendapatan bersih penghasilan perminggu atau perbulan.



Gambar 1 Toko UMKN



Gambar 2. Proses Pendampingan

Adapun tim pelaksanaan pengabdian masyarakat terdiri dari empat orang, yaitu:

| No | Nama | Jabatan | Pendidikan | Peranan |
|----|----------------------------|---------|------------|------------------------------------------------------------|
| 1 | Siti Mariam | Ketua | Ekonomi | Memberikan penyuluhan meng-hitung harga pokok produk |
| 2 | Nadya Turaihan | Anggota | Ekonomi | Memberikan penyuluhan penca-tatan dengan Buku Kas |
| 3 | Rosalinda Anggrahini putri | Anggota | Ekonomi | Membantu pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan keterampilan |
| 4 | Zahwa Khoirunisa | Anggota | Manajemen | Mentoring dan mengawasi program Pengabdian Masyarakat |

PEMBAHASAN

Hasil dan pencapaian kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM Warung Nizam ini meliputi :

- a. Memiliki laporan pengabdian masyarakat Mempublikasi Online dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui Web Fakultas dan Prodi
- b. Masyarakat dapat mengerti tentang bagaimana pencatatan dan pembukuan secara akuntansi
- c. Masyarakat yang memiliki usaha memiliki laporan keuangan

- d. Masyarakat yang memiliki usaha dapat mengetahui laba bersihnya
- e. Publikasi pada jurnal nasional

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman Raymond. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham* (Edisi revisi).
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Murhadi, Werner R., (2019), *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*, Cetakan ke-3, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12160